



P U T U S A N

Nomor 436/Pdt.G/2019/PA.Klk

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kolaka yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan D3, pekerjaan karyawan PDAM, tempat kediaman di la
Kabupaten Kolaka,
sebagai **Penggugat**;

m e l a w a n

TERGUGAT, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan honorer Satpol PP, tempat kediaman di
, Kabupaten
Kolaka, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 2 Oktober 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kolaka pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 436/Pdt.G/2019/PA.Klk, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 24 Agustus 2008, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah

Hal. 1 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



Kantor Urusan Agama (KUA) _____, Kabupaten Kolaka,
sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor XX/XX/XXX,
bertanggal 01 September 2008;

2. Bahwa pada waktu akad nikah, Penggugat berstatus perawan
sedangkan Tergugat berstatus jejak;
3. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama
sebagai suami-istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua
Penggugat di _____

Kabupaten Kolaka;

4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan
layaknya suami isteri (ba'da dukhul), telah dikaruniai anak yang
bernama:
 - a. _____, namun telah meninggal dunia pada
umur 8 bulan;
 - b. _____, umur 8 tahun;
 - c. _____, umur 5 tahun;anak ke 2 dan ke 3 tersebut ikut tinggal bersama Penggugat;
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula
berjalan rukun dan baik, namun sejak pertengahan tahun 2017 antara
Penggugat dan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran
yang mengakibatkan hubungan Penggugat dan Tergugat pada akhirnya
menjadi tidak harmonis lagi;
6. Bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat pada
intinya disebabkan oleh:
 - a. Tergugat sering berkata kasar dengan mengucapkan. " Sundala! "
pada Penggugat, Tergugat sering melakukan tindakan kekerasan
dalam rumah tangga dengan sering memukul Penggugat;
 - b. Tergugat menjalin hubungan asmara (selingkuh) dengan
perempuan lain bernama _____;

Hal. 2 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



7. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat terjadi pada akhir tahun 2017 saat mana Penggugat mengusir Tergugat dari rumah Penggugat, lalu Tergugat kembali ke rumah orang tua Tergugat di Kabupaten Kolaka, dan sejak itu antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang tanpa saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri
8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang. Dengan demikian, gugatan Penggugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kolaka c/q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang dan Tergugat menghadap sendiri di persidangan. Kecuali pada persidangan tanggal 6 November 2019 dan tanggal 13 November 2019, Tergugat tidak datang menghadap lagi di persidangan, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, dan ketidakhadiran Tersebut tersebut tidak disebabkan suatu halangan yang sah secara hukum;

Bahwa Hakim telah mengingatkan dan menasehati Penggugat untuk tidak bercerai dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil. Dan juga oleh

Hal. 3 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



telah ditempuh forum mediasi dengan mediator dari unsur hakim, Muhammad Surur, S.Ag., akan tetapi sebagaimana laporan yang disampaikan bertanggal 16 Oktober 2019, proses mediasi tidak berhasil mencapai kesepakatan;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan selanjutnya, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

1. Bukti Surat

Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor XX/XX/XXX, bertanggal 1 September 2008, yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) _____, Kabupaten Kolaka, bermaterai, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanda P;

2. Bukti Saksi

Saksi 1, **SAKSI**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di

Kabupaten Kolaka, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa mulanya Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, telah dikaruniai tiga orang anak, akan tetapi sejak pertengahan tahun 2017 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga menjadi tidak rukun;
- Bahwa sebab adanya perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain bernama Nunung Sarwinda;

Hal. 4 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



- Bahwa sejak akhir tahun 2017 hingga sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, dan yang pergi adalah Tergugat;
- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling berhubungan lagi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah diupayakan rukun, akan tetapi tidak berhasil;

Saksi 2, **SAKSI**, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan swasta, bertempat tinggal di

, Kabupaten Kolaka, di bawah

sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat awalnya hidup rukun, dikaruniai satu orang anak, akan tetapi sejak pertengahan tahun 2017 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga menjadi tidak rukun;
- Bahwa sebab adanya perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat menjalin hubungan dengan perempuan lain bernama Nunung Sarwinda;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2017 sampai sekarang, dan yang pergi adalah Tergugat;
- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling berkomunikasi lagi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah diupayakan rukun, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat mendengarkan tanggapannya;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

Hal. 5 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa selama persidangan Penggugat hadir, dan Tergugat hanya pada sidang pertama hadir, oleh hakim telah dinasehati untuk tetapi bersama dengan Tergugat, namun tidak berhasil, dan juga upaya mediasi yang ditempuh tidak berhasil. Bahwa upaya mediasi tersebut bersesuaian dengan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa Tergugat sering berkata kasar dan melakukan kekerasan dalam rumah tangga dan Tergugat menjalin hubungan asmara (selingkuh) dengan perempuan lain bernama Nunung Sarwinda, sehingga terjadi pisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2017 sampai sekarang, dan selama pisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi apalagi menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah lagi hadir di persidangan, dan karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 24 Agustus 2008, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah

Hal. 6 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



pada tanggal 24 Agustus 2008, hal tersebut sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu **Ruwaida binti Tola** dan **Suhatmiko Antrik bin Sapiruddin**, keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun dan harmonis, namun sejak pertengahan tahun 2017 sering muncul perselisihan dan pertengkaran hingga menjadi tidak rukun;
- Bahwa sebab adanya perselisihan adanya perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat menjalin hubungan dengan perempuan lain bernama Nunung Sarwinda;
- Bahwa sejak akhir tahun 2017 hingga sekarang, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, dan selama itu mereka sudah tidak saling berhubungan lagi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah diupayakan rukun, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan ikatan batin sebagai suami istri, akibat perselisihan sehingga terjadi pisah

Hal. 7 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



tempat tinggal yang sudah berlangsung sudah kurang lebih 2 tahun, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasi tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Kolaka adalah talak satu bain sughra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun

Hal. 8 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (Hasbullah bin M. Kamaruddin) terhadap Penggugat (Risnawati binti H. Muh. Reskin T.);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 446.000,00 (empat ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan pada hari Rabu tanggal 13 November 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 16 Rabiul Awwal 1441 Hijriah oleh Ilman Hasjim, S.HI, M.H sebagai Hakim, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum Hakim tersebut, dan didampingi oleh Abdillah Sukarkio, S.H., sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim,

Ilman Hasjim, S.HI, M.H
Panitera Pengganti,

Hal. 9 dari 10 Hal. Putusan No.436/Pdt.G/2019/PA.Klk



Abdillah Sukarkio, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 350.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 446.000,00

(empat ratus empat puluh enam ribu rupiah).